

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media video animasi berbasis *microlearning*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka untuk menjawab rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebutuhan pengembangan video animasi berbasis *microlearning* pada mata pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Sangalla. Ditemukan bahwa proses pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Sangalla memerlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Kurangnya media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga kurang mampu menarik minat dan perhatian siswa. Oleh karena itu, pengembangan video animasi berbasis *microlearning* dianggap sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Desain pengembangan video animasi berbasis *microlearning* pada mata pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Sangalla. Video animasi pembelajaran dirancang dengan pendekatan *microlearning* yang menyajikan materi dalam unit-unit kecil dan ringkas. Penelitian ini menggunakan metode *R&D* serta *model Four-D (Define, Design, Develop, Disseminate)*. Desain video animasi mencakup pemilihan teks, warna teks, gambar, serta penambahan suara dan video yang menarik. Setiap elemen dalam video animasi disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

3. Kevalidan dan kepraktisan pengembangan video animasi berbasis *microlearning* pada mata pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Sangalla. Media video animasi yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan bahwa media ini termasuk dalam kategori "**Sangat Valid**", sedangkan untuk uji kepraktisan guru dan siswa menunjukkan hasil "**Sangat Praktis**". Penggunaan video animasi berbasis *microlearning* juga terbukti praktis dalam penggunaannya. Uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan semangat belajar dengan menggunakan media ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan video animasi berbasis *microlearning* yang telah dilakukan. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi Sekolah

Perlu mendukung penerapan video animasi pembelajaran berbasis *microlearning* ini dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai dan perangkat pendukung.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memanfaatkan video animasi berbasis *microlearning* ini sebagai sumber pembelajaran tambahan yang interaktif. Serta mengikuti pelatihan atau workshop terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agar pembelajaran lebih efektif dan inovatif.

3. Bagi Siswa

Disarankan untuk menggunakan video animasi berbasis *microlearning* ini secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas, guna meningkatkan pemahaman terhadap materi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan video animasi berbasis *microlearning* ini dengan fitur yang lebih interaktif, seperti simulasi atau video animasi yang lebih mendalam.

5. Bagi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi serta mendorong lebih banyak penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan digital.